

Rabu, 24 Juni 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



SENTIMEN PASAR KEMBALI DIBAYANGI DINAMIKA DOMESTIK YANG MASIH BERKEMBANG

Pasar saham Indonesia kembali menghadapi tekanan jual yang luas pada perdagangan hari ini, dengan IHSG turun menembus level psikologis 6.000. Sentimen pasar masih dibayangi oleh lingkungan makro global yang kurang kondusif, seiring meningkatnya ekspektasi pasar terhadap kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed tahun ini yang turut mendorong penguatan indeks dolar AS (DXY) dan memperketat kondisi keuangan global. IHSG ditutup turun -3,56% atau -217,45 poin ke level 5.883,88. Beberapa saham yang menjadi penekan terbesar adalah BBKA (-3,27%), MORA (-11,76%), BBRI (-3,44%), BRMS (-14,06%), dan BMRI (-3,64%). Di pasar obligasi, tekanan jual juga terlihat dengan imbal hasil SBN 10 tahun meningkat sebesar 3 bps ke 7,21%, mencerminkan meningkatnya premi risiko di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung.

Dari sisi domestik, sentimen pasar turut dipengaruhi oleh laporan bahwa pemerintah berpotensi mengizinkan peningkatan produksi bijih nikel pada paruh kedua tahun ini. Perkembangan ini kembali memunculkan kekhawatiran pasar terkait potensi berlanjutnya kondisi kelebihan pasokan (*oversupply*) di pasar nikel global. Di saat yang sama, perhatian investor juga kembali tertuju pada perkembangan terbaru terkait evaluasi MSCI terhadap pasar modal Indonesia.

Dalam tinjauan terbarunya yang dirilis dini hari tadi, MSCI memutuskan untuk menunda evaluasi lebih lanjut terhadap pasar saham Indonesia guna memberikan waktu bagi implementasi dan efektivitas reformasi transparansi yang mulai dilakukan beberapa bulan terakhir. MSCI menilai langkah peningkatan keterbukaan informasi serta rencana peningkatan persyaratan minimum *free float* merupakan perkembangan yang konstruktif. Namun demikian, MSCI menekankan perlunya implementasi yang konsisten dan dampak yang berkelanjutan sebelum dapat memberikan penilaian yang lebih positif. MSCI juga menyampaikan bahwa berbagai opsi tetap terbuka untuk dipertimbangkan pada tinjauan November 2026, termasuk mempertahankan kemungkinan konsultasi terkait klasifikasi pasar Indonesia menjadi *frontier market* apabila kemajuan yang diharapkan belum terlihat secara memadai. Secara umum, keputusan untuk mempertahankan status *freeze* telah relatif diantisipasi oleh pasar. Namun, penyebutan secara eksplisit mengenai kemungkinan konsultasi re-klasifikasi ke *frontier market* memberikan nuansa yang lebih berhati-hati dibandingkan ekspektasi sebelumnya.

Sentimen tersebut turut tercermin pada pergerakan nilai tukar Rupiah yang berada di bawah tekanan dan berkinerja lebih lemah dibandingkan sebagian besar mata uang regional Asia, seiring meningkatnya kehati-hatian investor terhadap potensi risiko penurunan klasifikasi pasar. Rupiah terhadap USD melemah 0,52% ke level Rp17.952 per dolar AS. Ke depan, pasar akan mencermati langkah lanjutan dari regulator dan pembuat kebijakan untuk memperkuat aksesibilitas serta kredibilitas pasar modal domestik. Dialog lanjutan antara otoritas Indonesia dan MSCI juga diperkirakan akan terus berlangsung dalam beberapa bulan ke depan.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl Jenderal Sudirman Kav.79

Jakarta 12910

Telepon : (+6221) 2924 5555

Fax : (+6221) 2924 5566

Email : idlist.clientservices.id@eastspring.com

eastspring.com/id

Social Media

 Eastspring Investments Indonesia

 Eastspring Investments

 EastspringID

 EastspringID


reksa dana
Pasar Modal Indonesia